

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kualitatif. Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif adalah berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus (*case study*). Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Metode penelitian kualitatif dinamakan sebagai metode baru, karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode *postpositivistik* karena berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*. Metode ini juga disebut sebagai metode *artistic*, karena metode penelitian lebih bersifat seni (kurang terpola), dan disebut sebagai metode *interpretive* karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.<sup>1</sup>

Penelitian kualitatif adalah berpikir secara induktif. Setiap masalah penelitian dipandang sebagai kasus yang bersifat mikro, baru kemudian ditarik dalam konteks yang lebih umum. Definisi paling singkat adalah penelitian kualitatif merupakan penelitian yang jenis datanya bersifat non angka. Bisa berupa kalimat, pernyataan, dokumen, serta data lain yang bersifat kualitatif untuk dianalisis secara kualitatif. Makanya, dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik dalam analisis data penelitian. Penelitian kualitatif lebih

---

<sup>1</sup>Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 9.

bersifat memberikan deskripsi dan kategorisasi berdasarkan kondisi tempat penelitian. Penelitian ini menggunakan konsep naturalistik, yaitu apa yang terjadi di kancah penelitian menjadi ukuran data yang paling bisa diterima. Penelitian kualitatif juga telah berkembang dalam penelitian bidang pendidikan. Jenis penelitian ini belum merupakan metode baru di dunia pendidikan. Diantaranya adalah untuk penelitian sejarah pendidikan, penelitian ilmu pendidikan, filsafat pendidikan, serta praktik pendidikan.<sup>2</sup>

Pada penelitian ini menekankan sifat realitas yang terbenang secara sosial, hubungan erat antara peneliti dan subyek yang diteliti. Menurut Denzin dan Lincoln: “Kata kualitatif menyiratkan penekanan pada proses dan makna yang tidak dikaji secara ketat atau belum diukur dari sisi kuantitas, jumlah, intensitas, atau frekuensinya”.<sup>3</sup>

Sedangkan jenis penelitian kualitatif ada empat jenis penelitian yaitu *etnografi*, *grounded theory*, studi kasus. Dalam penelitian ini yang digunakan peneliti ialah studi kasus yaitu suatu penelitian kualitatif yang berusaha menemukan makna, menyelidiki proses, dan memperoleh pengertian dan pemahaman yang mendalam dari individu, kelompok, atau situasi.<sup>4</sup>

Ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Studi dalam situasi alamiah.
2. Menggunakan pendekatan analisis induktif.

---

<sup>2</sup>Musfiqon, “*Panduan Lengkap Metodologi Pendidikan*”, (Jakarta, Prestasi Pustakaraya, 2012), Cet 1, h. 70.

<sup>3</sup>Juliansyah Noor, “*Metedologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*” (Jakarta:Prenadamedia Group, 2011), h.34.

<sup>4</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), h. 20.

3. Kontak personal langsung dilapangan.
4. Perspektif holistik.
5. Perspektif dinamis.
6. Orientasi pada kasus unik.
7. Netralitas empatik.
8. Fleksibilitas rancangan.
9. Interpretasi idiografik.
10. Peneliti sebagai instrumen kunci.
11. Batas penelitian ditentukan oleh fokus.
12. Sifat realitas.
13. Menggunakan sampel purposif.<sup>5</sup>

Sedangkan Studi kasus adalah kajian yang rinci tentang satu latar, subjek tunggal, atau suatu peristiwa tertentu. Kasus bisa berupa individu, keluarga, atau komunitas masyarakat tertentu. Pendekatan studi kasus ini lebih tepat digunakan untuk meneliti *single fact* atau fakta tunggal yang belum banyak terjadi dimasyarakat. Intinya, masalah yang diangkat masih bersifat *kasuistik*, belum menjadi fakta mayoritas yang telah diketahui dan diakui kebenarannya oleh banyak orang. Studi kasus ada yang dilakukan untuk kasus tunggal, ada juga yang dilakukan untuk multikasus. Desain kasus tunggal berbeda dengan desain multikasus. Oleh karena itu, peneliti perlu memaksimalkan empat aspek kualitas

---

<sup>5</sup> Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, "Metode Penelitian Kualitatif" (Malang: Ar-Ruz Media, 2012), h. 82.

desainnya, yaitu: (1) validitas konstruk,(2) validitas internal, (3) validitas eksternal, dan (4) *reliabilitas*.<sup>6</sup>

Menurut Rulan Ahmadi:

Studi kasus memberikan deksripsi yang padat komprehensif.

Studi kasus bersifat grounded. Studi kasus bersifat *holistic*, studi kasus menyederhanakan kisaran data. Studi kasus dapat memperjelas makna. Penelitian studi kasus lebih cocok digunakan untuk meneliti kelompok kecil, atau fakta tunggal.<sup>7</sup>

Berdasarkan penelitian di atas, penelitian kualitatif bermaksud menjelaskan peristiwa-peristiwa dan kejadian yang ada pada saat penelitian dilakukan. Dalam hal ini peneliti ingin mendeskripsikan tentang Studi Pemahaman Masyarakat Tentang Masa Berkabung Istri (*Ihdad*) dan Relevansinya dalam Hukum Islam (Studi Kasus Desa Ngreco Kec. Kandat Kab. Kediri).

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti merupakan tolak ukur keberhasilan atau pemahaman terhadap beberapa kasus. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama, hal itu dilakukan karena jika memanfaatkan alat yang bukan manusia maka sangat tidak mungkin

---

<sup>6</sup> Musfiqon, “Panduan Lengkap Metodologi Pendidikan”, h. 76.

<sup>7</sup>Ibid., h. 77.

untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.

Sesuai dengan pendekatan penelitian diatas yaitu pendekatan Kualitatif. Maka kehadiran Peneliti di lapangan sangat menentukan dalam keseluruhan skenario dan diperlukan secara optimal, karena peneliti merupakan salah satu instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpulan data yang utama. dengan terjun langsung kelapangan, peneliti dapat mengetahui secara langsung fenomena yang terjadi. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti menjabat sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis dan penafsir data sekaligus menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>8</sup> Di samping itu, kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti oleh imfroman. Mulai studi pendahuluan, kemudian mengirim surat kepada Desa Ngreco Kec. Kandat Kab. Kediri tentang pemberian izin penelitian, kemudian peneliti mulai memasuki lokasi penelitian ke Desa tersebut. Dalam penelitian ini yang peneliti lakukan adalah mencari data melalui wawancara, dokumen-dokumen lain dan pengamatan secara langsung terhadap lokasi penelitian.

Peneliti di samping bertindak sebagai pengumpul data dan juga sebagai instrumen aktif dalam upaya pengumpulan data-data di lapangan. Sedangkan instrumen pengumpulan data yang lain adalah bentuk alat-alat bantu dan dokumen-dokumen lainnya dapat pula digunakan. Akan tetapi, instrumen tersebut hanya sebagai instrumen pendukung.

---

<sup>8</sup> Musfiqon, "Panduan Lengkap Metodologi Pendidikan", h. 121.

Sebagai hasil yang didapat peneliti hadir di lokasi ini adalah mendapatkan data tambahan dan data pendukung yang nantinya digunakan untuk pembahasan lebih lanjut dalam penelitian ini. Peneliti juga berperan sebagai pengamat partisipasif atau pengamat berperan serta agar peneliti dapat mengamati subyek secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di *Dusun Sumbernongko, Desa Ngreco*, Kecamatan Kandat, Kabupaten Kediri

### **D. Sumber Data**

Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah “subyek dari mana data dapat diperoleh”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu :

- a. Sumber data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, tokoh Agama serta Masyarakat di Desa Ngreco Kec. Kandat Kab. Kediri.
- b. Sumber data skunder, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan angket merupakan sumber data sekunder.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, “*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*”, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 129.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Secara umum teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi. Teknik tersebut digunakan peneliti, karena suatu fenomena itu akan dimengerti maknanya secara baik, jika peneliti melakukan interaksi dengan subyek penelitian dimana fenomena tersebut berlangsung.

### 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam kegiatan observasi peneliti bisa membawa check list, rating scale, atau catatan berkala sebagai instrumen observasi. Sehingga dalam kegiatan observasi ada pencatatan melalui check list yang telah disusun peneliti. Pengamatan dapat dilakukan dalam situasi dan objek asli (alamiah) atau pada objek buatan (*by design*) Observasi pada objek asli ini biasanya digunakan dalam penelitian sosial, sedangkan observasi pada objek buatan biasanya dilakukan pada penelitian pertanian, kesehatan atau rekayasa yang penelitiannya dilakukan di laboratorium atau alam asli. Dilihat dari cara melakukannya, ada dua macam observasi, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung. Observasi langsung adalah kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam kancah atau objek penelitian secara langsung. Peneliti bisa melakukan interaksi visual dengan objek yang diteliti. Sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan peneliti dengan menggunakan alat bantu, baik elektronik maupun manusia.

Secara teknis, peneliti dapat menggunakan alat bantu perekam gambar untuk melakukan observasi tidak langsung.<sup>10</sup>

Teknik observasi ini biasanya menjadi teknik pengumpulan data utama untuk penelitian yang target datanya berupa tingkah laku atau interaksi. Dalam konteks pendidikan, yang dapat didekati dengan teknik observasi antara lain: (1) penelitian tentang gaya mengajar, (2) penerapan metode pembelajaran, (3) pembiasaan pembelajaran, serta masalah lain. Teknik observasi dibagi menjadi dua, yaitu observasi terbuka dan observasi tertutup. Observasi terbuka adalah pengamatan yang dilakukan peneliti dan diketahui oleh orang yang diamati. Model observasi seperti ini disebut juga observasi partisipatif, peneliti melakukan interaksi dengan orang yang diteliti. Sedangkan observasi tertutup adalah pengamatan yang dilakukan peneliti dimana orang yang diteliti tahu kalau sedang diobservasi. Peneliti menjaga jarak dan tidak melakukan interaksi dengan yang diamati.<sup>11</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara ialah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu

---

<sup>10</sup> Musfiqon, "Panduan Lengkap Metodologi Pendidikan", h. 120.

<sup>11</sup> Ibid., h. 121.



atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau, merupakan proses pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya.<sup>12</sup>

Orang-orang yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah: Kepala Desa, tokoh Agama serta Masyarakat di Desa Ngreco Kec. Kandat Kab. Kediri.

### 3. Dokumen

Dokumen adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau *artefak*. Teknik dokumentasi ini sering digunakan menjadi teknik utama dalam penelitian sejarah atau analisis teks. Namun, hampir setiap penelitian teknik ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data sekunder. Misalnya, untuk mencari data tentang sejarah berdirinya sekolah, tokoh pendiri, serta jumlah murid dan guru. Untuk pencarian data sekunder ini lebih cocok menggunakan teknik dokumentasi.<sup>13</sup>

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumentasi yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap

---

<sup>12</sup> Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2010), Cet 11, h. 309.

<sup>13</sup> Musfiqon, "Panduan Lengkap Metodologi Pendidikan", h. 123.

dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>14</sup>

Teknik dokumentasi sengaja digunakan dalam penelitian ini, sebab: Pertama, sumber ini selalu tersedia dan murah terutama ditinjau dari waktu; Kedua, merupakan sumber informasi yang stabil, baik keakuratannya dalam merefleksikan situasi yang terjadi dimasa lampau, maupun dapat dan dianalisis kembali tanpa mengalami perubahan; Ketiga, rekaman dan dokumen merupakan sumber informasi yang kaya, secara kontekstual relevan dan mendasar dalam konteksnya; Keempat, sumber ini sering merupakan pernyataan legal yang dapat memenuhi akuntabilitas. Hasil pengumpulan data melalui cara dokumentasi ini, dicatat dalam format rekaman dokumentasi.

#### 4. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mengumpulkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup>Ibid., 312.

<sup>15</sup> Ibid., h. 329.

## F. Tehnik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengacu pada konsep Milles & Huberman yaitu *interactive model* yang mengklasifikasikan analisis data dalam tiga langkah, yaitu :<sup>16</sup>

### 1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan terperinci mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

### 2. Data *Display* (Penyajian Data)

Di dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

### 3. *Congclusion Drawing* (Kesimpulan)

Langkah ketiga merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

---

<sup>16</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”, h. 246.

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukan kredibilitas data yang dimaksudkan dalam rangka membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada dalam setting. Untuk memenuhi data dalam penelitian ini digunakan tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi tehnik

Menguji kredibilitas data dengan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuesioner.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan tehnik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara wawancara, observasi, atau tehnik yang lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Sugiono, “*Metode Penelitian Pendidikan*”,(Bandung: Alfabeta, 2016), cet.23, h. 372-374.

## H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahapan ini ada beberapa tahap-tahap penelitian yang peneliti lakukan guna mempermudah proses penelitian. Diantaranya sebagai berikut:

### 1. Tahap Pra Lapangan

Adapun yang dilaksanakan peneliti pada tahap ini adalah menyusun proposal penelitian. Proposal penelitian digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

### 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

#### a. Pengumpulan Data

Pada tahap ini yang dilakukan peneliti adalah mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai tehnik seperti observasi, wawancara, dan berbagai dokumen yang relevan.

#### b. Mengidentifikasi Data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan dokumen kemudian diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

### 3. Tahap Akhir Penelitian

a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi.

b. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai

c. Membuat laporan penelitian.